

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Supervisi Kepala Taman Kanak-kanak (TK) terhadap Kinerja Guru Taman Kanak-kanak (TK) di Gugus PAUD Asoka Kecamatan Banjarmasin Barat**

Supervisi memiliki kedudukan sentral dalam upaya pembinaan dan pengembangan kegiatan kerja sama dalam suatu organisasi. Kepala Sekolah dalam kedudukannya sebagai supervisor berkewajiban membina para guru agar menjadi pendidik dan pengajar yang baik.

“Supervisi adalah segala bantuan dari para pemimpin sekolah, yang tertuju pada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personal sekolah lainnya dalam mencapai tujuan pendidikan”.<sup>1</sup> Supervisi merupakan salah satu usaha untuk membimbing dan membina guru dan staf karyawan secara berkesinambungan perkembangan tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah, baik secara individu maupun kelompok agar pembelajaran meningkat.

Hasil penelitian supervisi Kepala Taman Kanak-kanak (TK) terhadap kinerja guru Taman Kanak-kanak (TK) di gugus PAUD Asoka Kecamatan Banjarmasin Barat membuktikan bahwa  $t_{hitung} = 4,765 > t_{tabel} 2,260$  pada taraf nyata 1 %, yang berarti supervisi Kepala Taman Kanak-kanak (TK) berpengaruh terhadap kinerja

---

<sup>1</sup>Herabudin, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 195.

guru Taman Kanak-kanak (TK). Pengaruh dari supervisi Kepala Taman Kanak-kanak (TK) sebesar 28,1% sedangkan 71,9% dari faktor lain.

Hasil penelitian yang dilakukan terlihat bahwa pelaksanaan supervisi Kepala Taman Kanak-kanak (TK) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja guru Taman Kanak-kanak (TK) di gugus PAUD Asoka Kecamatan Banjarmasin Barat. Hal ini memperlihatkan bahwa supervisi akademik dan supervisi administrasi yang dilaksanakan Kepala Taman Kanak-kanak (TK) terlaksana dengan baik dalam peningkatan kualitas kinerja guru-guru.

Pelaksanaan supervisi Kepala Taman Kanak-kanak (TK) menggunakan berbagai teknik supervisi, yaitu melakukan bimbingan supervisi administrasi dan akademik. Bimbingan supervisi administrasi dengan memeriksa rencana kegiatan tahunan, semesteran, bulanan, mingguan dan harian yang dibuat guru. Memeriksa rancangan kegiatan pembelajaran yang dibuat guru, dan memeriksa penilaian kegiatan pembelajaran hasil belajar peserta didik.

Kepala Taman Kanak-kanak (TK) juga melakukan bimbingan supervisi akademik, yakni melaksanakan kunjungan kelas untuk memperoleh gambaran tentang proses belajar mengajar dan pengelolaan kelas yang dilaksanakan guru. Melakukan observasi kelas untuk mengetahui usaha serta kegiatan peserta didik dan guru. Melaksanakan percakapan pribadi antara Kepala Taman Kanak-kanak (TK) dengan guru. Melaksanakan rapat guru, mengikuti rapat Gugus, pertemuan Kelompok Kerja Guru (KKG) Taman Kanak-kanak (TK) atas pembinaan dari

pengawas TK/ penilik PAUD, melakukan pembinaan diri melalui seminar, lokakarya, pelatihan.

Supervisi berfungsi membantu (*assisting*), memberi *support* (*supporting*), dan mengajak mengikutsertakan (*sharring*).<sup>2</sup> Peran penting untuk memajukan pendidikan di sekolah adalah Kepala Sekolah dan guru, sedangkan peran penting yang memajukan guru adalah Kepala Sekolah. Kepala Sekolah dan guru merupakan ujung tombak yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan, karena itulah Kepala Sekolah sebagai supervisor mendukung dan membina guru untuk terciptanya tujuan pendidikan.

#### **B. Motivasi Kepala Taman Kanak-kanak (TK) terhadap Guru Taman Kanak-kanak (TK) di Gugus PAUD Asoka Kecamatan Banjarmasin Barat**

Motivasi dalam kehidupan ini sangat diperlukan sebab seseorang yang melakukan aktivitas tanpa motivasi tidak akan serius dan bersemangat. Orang yang bekerja tanpa motivasi cenderung untuk santai dan semaunya sendiri. Motivasi merupakan faktor yang menyebabkan manusia berbuat seperti apa yang dia perbuat.

Hasil penelitian motivasi Kepala Taman Kanak-kanak (TK) terhadap kinerja guru Taman Kanak-kanak (TK) di gugus PAUD Asoka Kecamatan Banjarmasin Barat membuktikan  $t_{hitung} = 1,870 < t_{tabel} 2,660$  pada taraf nyata 1 %, yang berarti

---

<sup>2</sup>Piet A, Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 25.

motivasi Kepala Taman Kanak-kanak (TK) tidak berpengaruh terhadap kinerja guru Taman Kanak-kanak (TK). R. Square sebesar 5,7% sedangkan 94,3% dari faktor lain.

Hasil penelitian yang dilakukan tentang pemberian motivasi Kepala Taman Kanak-kanak (TK) terhadap guru Taman Kanak-kanak (TK) berupa peningkatan kinerja guru Taman Kanak-kanak (TK), memberikan suatu dorongan sikap untuk menggerakkan kemampuan, keahlian, dan keterampilan melaksanakan tugas-tugas yang secara langsung akan meningkatkan kinerja guru. terlaksana dengan baik. Namun tidak berpengaruh terhadap kinerja guru TK di gugus PAUD Asoka Kecamatan Banjarmasin Barat. Hal ini disebabkan, mungkin karena item pertanyaan terlalu sedikit jumlahnya sehingga mempengaruhi total skor penjumlahan.

“Tindakan Kepala Sekolah dalam melaksanakan tugasnya dipengaruhi oleh *motif* untuk mencapai tujuan, emosi, gagasan dan persepsi, serta ingatan”.<sup>3</sup> Motivasi dalam kehidupan ini sangat diperlukan sebab seseorang yang melakukan aktivitas tanpa motivasi tidak akan serius dan bersemangat. Orang yang bekerja tanpa motivasi cenderung untuk santai dan semaunya sendiri. Motivasi merupakan faktor yang menyebabkan manusia berbuat seperti apa yang dia perbuat.

---

<sup>3</sup>Sudarwan Danim, *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional*, (Jakarta: rineka Cipta, 2009), h. 33.

### **C. Supervisi dan Motivasi Kepala Taman Kanak-kanak (TK) terhadap Kinerja Guru Taman Kanak-kanak (TK) di Gugus PAUD Asoka Kecamatan Banjarmasin Barat.**

Supervisi merupakan salah satu usaha untuk membimbing dan membina guru dan staf karyawan secara berkesinambungan perkembangan tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah, baik secara individu maupun kelompok agar pembelajaran meningkat. “Motivasi merupakan bagian terpenting dalam menciptakan produktivitas sekolah, tenaga kependidikan perlu memiliki motivasi yang tinggi dalam melaksanakan kinerjanya yang optimal”.<sup>4</sup> “Kerja sama yang efektif tidak dapat diperoleh dengan cara paksaan, melainkan dengan cara yang lebih bersifat membina, mendorong, dan memberi semangat”.<sup>5</sup>

Hasil penelitian supervisi dan motivasi Kepala Taman Kanak-kanak (TK) terhadap kinerja guru Taman Kanak-kanak (TK) di gugus PAUD Asoka Kecamatan Banjarmasin Barat membuktikan  $F_{hitung} = 10,851 > F_{tabel} 7,080$  pada taraf nyata 1 %, yang berarti supervisi dan motivasi Kepala Taman Kanak-kanak (TK) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru Taman Kanak-kanak (TK). Pengaruh dari supervisi dan motivasi Kepala Taman Kanak-kanak (TK) sebesar 27,6% sedangkan 72,4 % dari faktor lain.

---

<sup>4</sup>Mukhtar dan Iskandar, *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2013), h. 13.

<sup>5</sup>Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 83.

Supervisi Kepala Sekolah adalah usaha yang dilakukan Kepala Sekolah dalam memimpin, memotivasi dan membantu para guru untuk memperbaiki pengajaran yang disesuaikan dengan perkembangan guru serta tujuan pendidikan ke arah yang lebih baik. Dengan demikian, pemimpin yang efektif harus mengetahui bagaimana mengembangkan inspirasi, memotivasi dan bekerja sama dengan bawahannya. *No followers, No leadership, No Followership.*<sup>6</sup>

#### D. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitan dan pembahasan di atas, maka pengujian hipotesis dengan menggunakan *software* SPSS versi 22 tentang uji t dan uji F sebagai berikut:

1. Uji t secara parsial tentang supervisi Kepala Taman Kanak-kanak (TK) menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 4,765 > t_{tabel} = 2,660$  pada taraf nyata 1 %. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa  $H_a$  yang menyatakan “Ada pengaruh supervisi Kepala Taman Kanak-kanak (TK) terhadap kinerja guru Taman Kanak-kanak (TK) di gugus PAUD Asoka Kecamatan Banjarmasin Barat”
2. Uji t secara parsial tentang motivasi Kepala Taman Kanak-kanak (TK) menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 1,870 < t_{tabel} = 2,660$  pada taraf nyata 1 %. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa  $H_a$  yang menyatakan “Tidak ada

---

<sup>6</sup>Sudarwan Danim, *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional*, h. 41.

pengaruh motivasi kepala Taman Kanak-kanak (TK) terhadap kinerja guru Taman Kanak-kanak (TK) di gugus PAUD Asoka Kecamatan Banjarmasin Barat”

3. Uji F secara simultan tentang supervisi dan motivasi Kepala Taman Kanak-kanak (TK) menyatakan bahwa  $F_{hitung} = 10,851 >$  dari  $F_{tabel} = 7,080$  pada taraf nyata 1 %. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa  $H_a$  “Ada pengaruh supervisi dan motivasi Kepala Taman Kanak-kanak (TK) secara simultan terhadap kinerja guru Taman Kanak-kanak (TK) di gugus PAUD Asoka Kecamatan Banjarmasin Barat”